

DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 3 SRIMINOSARI

Nurul Hidayah

hidaynurul45@gmail.com

STAI Ibnu Rusyd

Received: 02/12/2020	Revised: 05/12/2020	Aproved: 15/12/2020
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Abstract

This article aims to describe the impact of teaching and learning activities using an online learning system during the Covid 19 pandemic at SDN 3 Sriminosari, Labuhan Maringgai District. This research uses descriptive qualitative method, data collection is done by interview, documentation and observation. The results showed that the impact of teaching and learning activities with the online learning system during the Covid 19 period led to increased parental concern for children in accompanying learning activities and breaking new clusters of the spread of Covid 19, but this was not matched by good children's learning outcomes this was due to not all teachers and parents of students are able to operate technology, weak internet networks, unstable public financial conditions, no moral guidance from teachers, and the material presented is very unattractive to students. The expected positive impact of this article as a media of information requires that it is necessary to be prepared to implement an online learning system by paying attention to supporting facilities and infrastructure; and socialization of applications used in learning activities so that all users can use them well.

Keywords: *Online, Learning, Covid 19.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SDN 3 Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran daring pada masa covid 19 menyebabkan meningkatnya

kepedulian orang tua terhadap anak dalam mendampingi kegiatan belajar dan memutus kluster baru penyebaran covid 19, namun hal ini tidak diimbangi dengan hasil belajar anak yang baik hal ini disebabkan tidak semua guru dan orang tua siswa mampu mengoperasikan teknologi, jaringan internet yang lemah, kondisi keuangan masyarakat yang tidak stabil, tidak ada bimbingan akhlak dari guru, serta materi yang dihadirkan sangat tidak menarik siswa. Dampak positif yang diharapkan dari artikel ini sebagai media informasi bahwa perlu kesiapan yang matang untuk menerapkan sistem pembelajaran secara daring dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung; serta sosialisasi aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar semua pengguna dapat menggunakannya dengan baik.

Kata Kunci: *Daring, Pembelajaran, Covid 19*

A. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang mengalami krisis kesehatan, yaitu yang disebabkan oleh virus berbahaya dengan sebutan (*Coronavirus Diseases* 2019) covid 19. Covid 19 merupakan virus yang pertama kali ada di Negara Wuhan atau China. Covid 19 adalah virus yang cepat dalam penyebarannya sehingga, semakin hari semakin bertambahnya kasus positif. Tanda dan gejala umum infeksi covid 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.¹ Dengan demikian Sebagai langkah antisipasi penyebaran covid 19 pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye di rumah saja, *social and physical distancing*, pergeseran libur lebaran, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga yang terkini yaitu pelarangan mudik.²

Dampak covid 19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat penyebaran covid 19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (29 April 2020): 55–61, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.89>.

² Henry Aditia Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara," *HA*, 2020, 6.

tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah dasar. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu.³ Di Indonesia, pada tanggal 2 Maret 2020 menginformasikan bahwa sudah tercatat 2 kasus covid 19. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2020 bertambah menjadi 10 kasus positif covid 19. Adapun kewaspadaan pemerintah dalam meningkatnya penyebaran covid 19 di Indonesia dengan mengambil salah satu langkah dalam bidang pendidikan adalah melaksanakan proses pembelajaran di rumah. Tanggal 16 Maret 2020 Gubernur Lampung mengeluarkan Surat Edaran Nomor 440/1022/06/2020 tentang Antisipasi dan Kesiapsiagaan Menghadapi infeksi *Coronavirus Diseases* (COVID 19) di Provinsi Lampung, dalam surat tersebut berisi mengenai proses belajar semua jenjang pendidikan dilaksanakan melalui metode dalam jaringan (*online*), guru menyiapkan materi sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.⁴

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik atau dalam jaringan (*daring*) selama covid 19 masih berlangsung, dengan membawa buku tematik atau buku mata pelajaran yang disediakan dari pihak sekolah. Sehingga tugas orang tua dalam hal ini adalah menjadi pembimbing atau pengawas selama proses belajar. Untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran ini dapat menggunakan aplikasi *classroom* ataupun *whatsApp group*.

Disamping itu, proses pembelajaran daring jangan sampai hanya menghasilkan peserta didik seperti robot yang melulu mengerjakan tugas seabreg tanpa mampu berpikir dengan dalam level tinggi. Keberhasilan pembelajaran daring selama masa covid 19 ini perlu adanya kerjasama antara guru, sekolah, orang tua dan peserta didik.⁵ Karena tidak semua peserta didik mampu belajar secara daring, serta guru yang kurang mahir mengajar menggunakan teknologi atau

³ Ainur Risalah Dkk., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Mi/Sd (Studi Kbm Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)," *Jiees : Journal Of Islamic Education At Elementary School* 1, No. 1 (16 Juni 2020): 10–16, <https://doi.org/10.47400/Jiees.V1i1.5>.

⁴ Gubernur Lampung, "Surat Edaran Nomor 440/1022/06/2020 tentang Antisipasi dan Kesiapsiagaan Menghadapi infeksi *Coronavirus Diseases* (COVID 19)," 2020.

⁵ Ch. Dwi Anugrah, "dinamika pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19," t.t., <https://beritamagelang.id/kolom/dinamika-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19>.

gaptek.⁶

Dengan penjelasan di atas, maka menarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak sistem Pembelajaran Daring dalam kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid 19 di SDN 3 Sriminosari”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai dampak pembelajaran daring dalam belajar mengajar di SDN 3 Sriminosari selama covid 19.

B. Pembahasan

Kajian Teori

1. Sistem Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses dimana belajar dilaksanakan dengan cara jarak jauh atau menggunakan teknologi maupun jaringan internet. Ardiansya mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran dengan terlaksananya proses belajar mengajar tanpa harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung.⁷ Salman Khan menyatakan “*Pendidikan tidak terjadi di dalam ruang antara mulut guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi di ruang di dalam otak masing-masing.*”⁸ Maksud pernyataan Salman diatas merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tidak bertatap muka dengan mendengar dan melihat antara guru dan siswa secara langsung namun hanya melibatkan teori yang terfikirkan dalam pembelajaran.

Saat ini, penerapan pembelajaran daring tidak hanya diartikan sebagai pembelajaran dengan sistem jaringan internet, namun pembelajaran yang dilakukan dengan membagikan materi kepada siswa dengan memberitahu pokok-pokok materi yang perlu dipelajari kemudian memberikan tugas namun dengan cara berkunjung ataupun dikunjungi. Penerapan tersebut lebih tepatnya

⁶ Agus Purwanto dkk., “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar,” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (15 April 2020): 1–12.

⁷ P Setiawan, (2020). *Pengertian E-learning Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat E-learning.*

⁸ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring* (Deepublish, 2015), 11.

dilakukan oleh guru dan siswa yang kurang mampu menggunakan teknologi dengan baik, ataupun dengan keterbatasan tertentu.

Pembelajaran daring dalam satuan pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai pembelajaran yang sederhana. Adapun manfaat pembelajaran daring adalah bisa mengembangkan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, memudahkan interaksi orang tua siswa dengan guru, guru dengan mudah memberikan materi berupa gambar dan video, memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.⁹

Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring adalah :

Adapun kelebihan dalam penerapan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu :

- a. Dapat diakses dengan mudah
- b. Melatih kemandirian dalam proses belajar
- c. Biaya lebih terjangkau
- d. Wawasan yang tidak terbatas atau luas
- e. Lokasi dan waktu yang fleksibel

Sedangkan kekurangannya jika pembelajaran daring diterapkan adalah:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar
- b. Keterbatasan dalam akses teknologi
- c. Sulitnya pemahaman terhadap materi
- d. Timbulnya rasa bosan dan bingung jika terlalu lama diterapkan
- e. Pengawasan proses belajar yang kurang maksimal.¹⁰

Pendidikan yang menerapkan pembelajaran daring akan dikatakan berhasil apabila faktor dari keberhasilan itu terpenuhi:

⁹ “Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah - Albert Efendi Pohan, S. Pd., M. Pd - Google Buku,” Diakses 5 Desember 2020, <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=S9bsdwaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Konsep+Pembelajaran+Daring+Berbasis+Pendekatan+Ilmiah&Hl=Id&Sa=X&Ved=2ahukewi26yumgrftahwcbn0khv9jc-Kq6aewahoecaiqag#V=Onepage&Q=Konsep%20pembelajaran%20daring%20berbasis%20pendekatan%20ilmiah&F=False>.

¹⁰ “Wantiknas - Empat Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning,” Diakses 3 Desember 2020, <http://Www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>.

- a. Teknologi, dalam hal ini yang dimaksud adalah tersedianya media dan akses jaringan internet dimana guru dan siswa mudah mendapatkan akses internet dimanapun berada.
- b. Karakteristik guru, bukan hanya bisa atau tidaknya seorang guru mampu menggunakan teknologi akan tetapi bagaimana guru mengemas pembelajaran daring ini agar siswa mampu menyerap materi dengan baik dan mudah.
- c. Karakteristik siswa, siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan lebih baik jika diterapkan dengan daring, berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan.

2. Konsep tentang Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar Mengajar

Belajar merupakan aktivitas untuk mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan. Sedangkan mengajar merupakan suatu aktivitas memberikan pengetahuan kepada siswa dengan harapan munculnya suatu pemahaman. ¹¹Maka kegiatan belajar mengajar adalah sebuah aktivitas yang terjadi antara guru dan siswa pada saat proses belajar dilaksanakan.

Kegiatan belajar mengajar disebut baik apabila dalam proses tersebut bisa mengembangkan atau menciptakan kegiatan belajar yang efektif. ¹²Efektif yang dimaksud adalah bukan pada sebuah hasil yang tinggi melainkan pada proses yang baik, karena proses yang efektif akan menghasilkan hasil yang baik sedangkan proses yang kurang efektif akan menghasilkan pula hasil yang kurang baik.

b. Tujuan belajar mengajar

Pada umumnya tujuan belajar adalah terbagi dalam tiga jenis:

1) Memperoleh pengetahuan

Hal ini merupakan tujuan yang paling terlihat dalam kegiatan

¹¹A. M Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), 48.

¹² Sardiman, 49.

pembelajaran. Sehingga, guru merupakan peranan terpenting.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Selain pengetahuan keterampilan juga bagian penting dalam pembelajaran, karena jika suatu konsep tanpa adanya keterampilan hasilnya kurang maksimal. Dalam hal ini, keterampilan yang baik apabila terjadinya suatu pelatihan yang rutin.

3) Pembentukan sikap

Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebuah pengetahuan dan keterampilan yang tertuju melainkan sikap dan perilaku siswa juga sangat penting diperhatikan.

Tujuan dari hasil belajar tersebut meliputi 3 ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (kepribadian atau sikap), dan psikomotorik (ketrampilan atau penampilan). Ketiga tujuan tersebut berdasarkan pada pokok-pokok bahan tersendiri, namun dalam pelaksanaannya berjalan menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan terhadap belajar mengajar

Dalam proses belajar mengajar tentu faktornya, antara lain faktor guru, siswa, lingkungan, sarana prasarana dan sekolah.

1.) Faktor guru

Guru merupakan point terpenting dalam suatu aktivitas belajar mengajar karena siswa tidak hanya butuh pengetahuan melainkan perlu adanya bimbingan. Masing-masing guru memiliki cara tersendiri dalam memilih model, metode, teknik, dan media pembelajaran sesuai dengan pengalaman, bakat, pengalaman masing-masing.

2.) Faktor siswa

Berhasilnya pembelajaran juga terfaktor oleh siswa, adapun aspek yang perlu dilihat adalah latar belakang hal ini yang termasuk didalamnya yakni jenis kelamin, tempat tinggal siswa, dari keluarga mana berasal, tingkat sosial siswa, serta keadaan ekonomi orang tua siswa.

Adapun yang termasuk dalam aspek sifat adalah bakat, kemampuan dasar, serta sikap. Masing-masing siswa memiliki bakat serta kemampuan dasar sendiri-sendiri, hal tersebut tak lepas dari sebuah minat dan motivasi karena siswa yang memiliki motivasi dan minat tinggi akan sangat berpengaruh saat pembelajaran berlangsung.

3.) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Hal ini yang dimaksud adalah lingkungan keluarga dan lingkungan luar (teman atau masyarakat).¹³Orangtua mempunyai peran sangat penting dalam mendampingi belajar anak ketika di rumah saat proses pembelajaran daring dilaksanakan.¹⁴

4.) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu media sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pengertian lain adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan bahan materi dengan tujuan tertentu.¹⁵ Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selayaknya seorang guru memilih media yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut.

5.) Sekolah

Setiap satuan pendidikan tentu memiliki sebuah kurikulum. Didalamnya terdapat sebuah tujuan dalam proses pembelajaran, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Tujuan belajar mengajar diartikan sebagai pokok sasaran yang akan dicapai selama proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut perlunya sebuah perumusan sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar, guru

¹³ Naniek Kusumawati M.Pd S. Pd Dan Endang Sri Maruti M.Pd S. Pd, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Cv. Ae Media Grafika, 2019).

¹⁴ Ainur Risalah Dkk., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Mi/Sd (Studi Kbm Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)."

¹⁵ Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), 137.

harus menentukan indikator-indikator dari pembelajaran tersebut.¹⁶

Adapun suatu belajar mengajar dikatakan berhasil apabila memenuhi indikatornya yakni *pertama*, pemahaman terhadap bahan pembelajaran mencapai kriteria yang ditentukan secara individu ataupun kelompok. *Kedua*, tingkah laku yang telah di tentukan oleh tujuan pembelajaran baik diri sendiri serta group.¹⁷

3. Pandemi Covid 19

Saat terakhir tahun 2019 wuhan diberitakan mengenai kasus pertama adanya virus corona. *Coronavirus Diseases 2019* sering disebut dengan sebutan covid 19. Covid 19 dikatan sebagai family virus yang menyerang pada saluran pernapasan. Penyebaran virus ini seperti halnya penyebaran virus lain pada umumnya seperti terkena percikan batuk dan bersin, menyentuh tangan dan wajah yang terkena virus, memegang hidung, mata dan mulut setelah menyentuh barang yang terkena percikan bersin dan batuk pengidap virus.¹⁸ Virus corona sangat cepat dalam penularannya, sehingga perlunya kita menjalani protokol kesehatan untuk mencegah covid 19.

Pada tanggal 2 Maret 2020 menginformasikan bahwa sudah tercatat 2 kasus covid 19. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2020 bertambah menjadi 10 kasus positif. Masa inkubasi mulai dari 5-14 hari.¹⁹ Penyebaran virus ini sangat berpengaruh pada bidang pendidikan, karena kekhawatiran akan semakin banyak kasus positif yang terinfeksi. Sehingga, Pemerintah pusat membuat edaran untuk pencegahan penyebaran virus corona semua Tingkat Satuan Pendidikan tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka, melainkan dalam jaringan. Sesuai dengan surat edaran Gubernur Lampung Nomor 440/1022/06/2020 tentang Antisipasi dan Kesiapsiagaan Menghadapi infeksi

¹⁶ Syaiful Bahri & Aswan Zain, 124.

¹⁷ Syaiful Bahri & Aswan Zain, 120.

¹⁸ "Virus Corona - Penyebab, Gejala, dan Pencegahan - Halodoc," diakses 3 Desember 2020, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.

¹⁹ Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," 55–61.

*Coronavirus Diseases (COVID 19) di Provinsi Lampung.*²⁰

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif. Erickson mengungkapkan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk berusaha menemukan dan menjelaskan secara jelas aktivitas yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan di kehidupan mereka.²¹ Desain penelitiannya menggunakan deskriptif, untuk memperoleh tentang gambaran dampak dari pembelajaran daring dalam belajar mengajar selama covid 19.

Responden yang terpilih adalah guru kelas Ib, IIa, IIIa, IVa, Vb dan 2 orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, artinya dalam pelaksanaannya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sesuai dengan inti. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling atau sampel yang dipilih oleh peneliti atas dasar pertimbangan tertentu. Dalam hal ini focus pada pembahasan tentang dampak pembelajaran daring. Semua data dan informasi yang diperoleh tersebut, selanjutnya di analisis dengan pendekatan tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar pada masa Pandemi COVID 19 di SDN 3 Sriminosari

Dampak merupakan suatu akibat dari apa yang terjadi pada suatu peristiwa. Masa pandemi covid 19 ini membuat semua aktivitas terbatas bahkan ada yang sama sekali tidak boleh dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Untuk tetap berjalannya

²⁰ Gubernur Lampung, "Surat Edaran Nomor 440/1022/06/2020 tentang Antisipasi dan Kesiap siagaan Menghadapi infeksi Coronavirus Diseases (COVID 19)."

²¹ "Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku," 7, diakses 3 Desember 2020, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwik9pC307HtAhXL73MBHR2gDs0Q6AEwAHoECAIQAg#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20kualitatif&f=false>.

kegiatan belajar mengajar pemerintah memerintahkan dengan menggunakan metode dalam jaringan (daring). Tanggal 16 Maret 2020 Gubernur Lampung mengeluarkan Surat Edaran Nomor 440/1022/06/2020 tentang Antisipasi dan Kesiapsiagaan Menghadapi infeksi *Coronavirus Diseases* (COVID 19) mengenai proses belajar semua jenjang pendidikan dilaksanakan melalui metode dalam jaringan (*online*), guru menyiapkan materi sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Sesuai dengan surat edaran tersebut SDN 3 Sriminosari menjalankan apa yang diperintahkan, namun dalam pelaksanaannya banyak terjadi kesulitan baik guru, siswa dan orang tua siswa. Dari pembelajaran daring tersebut terjadi 2 dampak, diantaranya dampak positif dan dampak negative:

1. Dampak Positif

Dengan pelaksanaan pembelajaran daring tentu terdapat hal positif didalamnya, yakni:

a. Terhindar dari penyebaran Covid 19

Dengan mudahnya covid 19 menyebar dimana saja serta semakin hari semakin meningkat jumlah kasus positif. Sehingga, untuk menghindari hal tersebut cara terbaik adalah menjalankan protokol covid 19 yang telah ditetapkan, salah satunya menghindari kerumunan serta social distancing. Karena sekolah dalam kegiatan belajar mengajar terjadi kerumunan dan tidak ada jarak, maka sementara ini agar semua terhindar dari covid 19 tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, melainkan dengan daring atau jarak jauh dari rumah.

b. Adanya bimbingan yang lebih dari orang tua siswa

Selama proses pembelajaran daring tentu perlu kerja sama dengan orang tua siswa. Karena banyak para orang tua siswa sebelum adanya sistem daring kurang dalam memperhatikan anaknya dalam belajar. Selama pembelajaran daring orang tua harus memperhatikan dan membimbing saat proses belajar.

2. Dampak negatif

Selain dampak positif yang terjadi selama pembelajaran daring, terdapat pula dampak negatif, yang disebabkan karena kurang efektifnya proses belajar mengajar selama pandemi covid 19. Dampak negative tersebut adalah :

a. Teknologi

Kata techne dan logia dari bahasa yunani yang memiliki arti keahlian dan pengetahuan. Dalam pengertian yang khusus, teknologi merupakan benda atau alat yang digunakan untuk memudahkan kegiatan manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.²² Sehingga yang dimaksud adalah sebuah alat yang digunakan untuk belajar mengajar, seperti computer, laptop dan hp android. Namun pada dasarnya tidak semua guru, siswa dan orang tua siswa SDN 3 Sriminosari mampu mengoperasikan teknologi dengan baik serta tidak bisa menggunakannya bahkan ada yang tidak memiliki teknologi tersebut. Bukan hanya karena tidak mampu membeli namun keterbatasan dalam pengetahuan akan hal tersebut.

b. Keuangan

Keadaan keuangan setiap guru dan orang tua siswa tidak semuanya terhitung mampu, karena pendapatan masing-masing orang tua siswa yang berbeda ada yang lebih untuk mencukupi kehidupan sehari-hari ada yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini juga disebabkan karena pandemi covid 19 ini sehingga keadaan seperti itu merupakan suatu kendala untuk pembelian paket data internet serta bagi yang tidak memiliki hp android.

c. Terkendala sinyal

Siswa yang tinggal di daerah sulit sinyal akan mengalami kesulitan

²² Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Grafindo persada, 2012), 78.

dalam mengakses informasi materi yang diberikan oleh guru. Karena tidak semua siswa tinggal didesa yang mudah untuk mengakses sinyal.

d. Kesulitan orang tua dalam memahami materi

Orang tua siswa yang biasanya hanya mendampingi dan mengawasi belajar, karena sudah di jelaskan oleh guru disekolah. Namun karena pembelajaran dilaksanakan secara daring mau atau tidak mau orang tua harus membimbing serta menjelaskan materi yang diberikan guru. Terkhusus bagi orang tua siswa yang latar belakangnya memiliki pendidikan kurang atau pengetahuannya kurang. Hal ini yang menyebabkan kesulitan orang tua dalam membantu anaknya. Terlebih bagi siswa yang tinggal bersama nenek atau kakeknya karena orang tua pergi, siswa tersebut sama sekali tidak mendapat bimbingan yang penuh.

e. Kurangnya bimbingan akhlak dari guru

Keteladanan para pendidik yang dilihat dan dirasakan langsung oleh para siswa dan mahasiswa adalah kunci utama pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Pada kegiatan pembelajaran secara tatap muka siswa sering mendapat nasehat serta bimbingan dari guru dalam hal tingkah laku yang baik. Namun dengan adanya sistem pembelajaran daring ini siswa tidak pernah mendapat bimbingan.

C. Kesimpulan

Belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring pada masa covid 19 di SDN 3 Sriminosari memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi guru, orang tua dan siswa-siswi. Peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan hasil belajar siswa, karena bimbingan dan pengawasan terhadap siswa lebih banyak daripada guru. Teknologi dan akses internet merupakan alat perantara yang harus dimiliki semua guru dan siswa, namun kesulitan bagi guru dan orang tua siswa yang belum mampu mengoperasikan ataupun belum memiliki. Siswa yang tinggal di daerah

yang sulit sinyal kemungkinan akan sering tertinggal pembelajaran, serta pengeluaran yang lebih banyak dirasakan oleh orang tua untuk mengisi paket internet. Dalam pengambilan nilai kepribadian guru tidak dapat melihat dan merasakan secara langsung, hanya bisa dengan tanggung jawab siswa yang diberikan guru dapat diselesaikan secara tepat waktu atau tidak. Motivasi siswa tidak begitu antusias dalam proses belajar mengajar, sehingga guru harus kreatif dalam menyampaikan pelajaran agar siswa mempunyai ketertarikan untuk mengikutinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 3, No. 1 (28 Juni 2020): 37–46.
- Ainur Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, S A Cahyani, Dan Z A Ulfayati. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Mi/Sd (Studi Kbm Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)." *Jiees : Journal Of Islamic Education At Elementary School* 1, No. 1 (16 Juni 2020): 10–16. <https://doi.org/10.47400/Jiees.V1i1.5>.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, No. 3 (28 September 2020): 282–89. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2020.V10.I3.P282-289>.
- Ariadhy, Shulby Yozar, Sabar Nurohman, Darol Arkum, Widya Handini, Dan Ferdiana Ferdiana. "Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Anoa* 1, No. 3 (20 Agustus 2020): 220–26. <https://doi.org/10.1234/Anoa.V1i3.13640>.
- Cahyati, Nika, Dan Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, No. 01 (30 Juni 2020): 152–59.
- Ch. Dwi Anugrah. "Dinamika Pembelajaran Daring Di Tenah Pandemi Covid 19," T.T. <https://beritamagelang.id/kolom/dinamika-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Daheri, Mirzon, Juliana Juliana, Deriwanto Deriwanto, Dan Ahmad Dibul Amda. "Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring." *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (29 Juni 2020): 775–83. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.445>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (29 April 2020): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V2i1.89>.
- Fauziyah, Nureza. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Al-Mau'izhoh* 2, No. 2 (2 November 2020). <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2294>.

- Gubernur Lampung. "Surat Edaran Nomor 440/1022/06/2020 Tentang Antisipasi Dan Kesiap Siagaan Menghadapi Infeksi Coronavirus Diseases (Covid 19)." 2020.
- Hamdani, Acep Roni, Dan Asep Priatna. "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang." *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 6, No. 1 (27 Juni 2020): 1–9. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V6i1.120>.
- Jayul, Achmad, Dan Edi Irwanto. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6, No. 2 (30 Juni 2020): 190 – 199–190 – 199. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3892262>.
- Mastura, Mastura, Dan Rustan Santaria. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, No. 2 (25 Agustus 2020): 289–95. <https://doi.org/10.30605/Jsgp.3.2.2020.293>.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, Dan Priyono Budi Santoso. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling* 2, No. 1 (15 April 2020): 1–12.
- Qomarudin, Yusuf Bilfaqih Dan M. Nur. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Deepublish, 2015.
- Rigianti, Henry Aditia. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An* 7, No. 2 (1 Juli 2020). <https://doi.org/10.31316/Esjurnal.V7i2.768>.
- . "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara." *HA*, 2020, 6.
- Rusman Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2011.
- Simanjuntak, Sri Yunita, Dan Kismartini Kismartini. "Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, No. 3 (25 Juli 2020): 308–16. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3960169>.
- Syah, Rizqon H. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah,

Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran.” *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, No. 5 (14 April 2020).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002.

Umar, Lulus Mufarikhah, Dan Mochamad Nursalim. “Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd).” *Jurnal Bk Unesa* 11, No. 4 (17 Juni 2020).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/34440>.

“Virus Corona - Penyebab, Gejala, Dan Pencegahan - Halodoc.” Diakses 3 Desember 2020. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.

“Wantiknas - Empat Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning.” Diakses 3 Desember 2020. <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>.

